

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil fase *baseline* 1 kemudian intervensi dan berakhir pada fase *baseline* 2, terlihat adanya peningkatan yang diperoleh ER. Melihat peningkatan yang terjadi pada keterampilan bepergian secara mandiri ER di lingkungan sekolah, dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa teknik melindungi diri memiliki pengaruh terhadap peningkatan keterampilan bepergian secara mandiri peserta didik tunanetra di SLBN Tamansari Tasikmalaya.

Hasil dari penelitian ini yaitu, terjadi perubahan ER dalam keterampilan bepergian secara mandiri di lingkungan sekolah. Menggunakan teknik melindungi diri ER mulai bepergian secara mandiri di lingkungan sekolah. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata setiap fase, *baseline* 1 diperoleh skor 25%, kemudian mengalami peningkatan pada fase intervensi dengan skor 42,6%, dan pada *baseline* 2 diperoleh skor 52,8%. Dengan kondisi tersebut, intervensi dengan menggunakan teknik melindungi diri terbukti dapat meningkatkan keterampilan bepergian secara mandiri peserta didik tunanetra di SLBN Tamansari Tasikmalaya.

5.2. Implikasi

Teknik melindungi diri diberikan kepada peserta didik tunanetra untuk meningkatkan keterampilan bepergian secara mandiri, sejalan dengan yang dikemukakan oleh Hill dan Ponder (1976, hlm.27) menjelaskan bahwa teknik melindungi diri adalah teknik-teknik yang diperuntukan bagi tunanetra agar mampu berjalan secara efisien dan mandiri, khususnya di lingkungan yang sudah dikenal, serta memberikan perlindungan kepada peserta didik tunanetra tanpa menggunakan alat bantu mobilitas.

5.3. Rekomendasi

5.3.1. Bagi Pendidik

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan agar pendidik menggunakan teknik melindungi diri dalam meningkatkan keterampilan

bepergian secara mandiri peserta didik, karena melalui teknik melindungi diri subjek mampu meningkatkan keterampilan bepergian secara mandiri di lingkungan sekolah.

5.3.2. Bagi Sekolah

Kegiatan penelitian sangat bermanfaat bagi pendidik, maka diharapkan kegiatan penelitian ini dikembangkan lebih lanjut dengan materi yang lebih luas. Hendaknya sekolah memberikan akses bagi pendidik untuk mencari wawasan tentang teknik-teknik orientasi dan mobilitas lainnya, seperti teknik pratongkat dan teknik tongkat, untuk menunjang keterampilan peserta didik dalam bepergian secara mandiri.

5.3.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan teknik orientasi dan mobilitas lainnya, seperti teknik pratongkat dan teknik tongkat, pada subjek sehingga dapat memberikan sumbangan ilmu yang lebih luas.